

Seminar Nasional: Sosialisasi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Rangka Peningkatan Literasi Guru Sekolah Menengah Atas Di Indonesia

Afif Zaerofi¹, Sebastian Herman², Dina Diana³

¹²³Universitas Islam Tazkia

Abstract. *Teachers play a strategic role in improving financial technology (Fintech) literacy among Generation Z. Teachers have the opportunity to interact with and socialize Sharia Fintech to their students. However, many teachers lack sufficient knowledge about Sharia Fintech. Therefore, this Community Service (PkM) in the form of a National Seminar aims to promote Sharia Financial Technology (Fintech) to teachers. The seminar, opened by the Deputy Director of the Sharia Financial Literacy and Inclusion Group of the Financial Services Authority (OJK), was attended by 97 high school/madrasah economics teachers, sharia economics teachers, and guidance and counseling teachers who are members of the Indonesian Sharia Economics Teachers Association (AGESI) spread across various provinces in Indonesia.*

Keywords: *Community Service (PkM), Financial Technology, Sharia Fintech*

Abstrak. *Guru memiliki peranan strategis untuk meningkatkan literasi financial technology (Fintech) syariah dikalangan generasi-Z. Guru memiliki kesempatan berinteraksi dan mensosialisasikan Fintech syariah kepada anak didik. Namun, banyak guru yang belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait Fintech Syariah. Oleh karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk Seminar Nasional ini bertujuan untuk mensosialisasikan Financial Technology (Fintech) Syariah kepada para guru. Seminar yang dibuka oleh Deputi Direktur Group Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini diikuti oleh 97 guru Mata Pelajaran (MP) Ekonomi SMA/MA, para guru MP Ekonomi Syariah, guru bimbingan dan konseling (BK) anggota Asosiasi Guru Ekonomi Syariah Indonesia (AGESI) yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia.*

Kata Kunci : *Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Financial Technology, Fintech Syariah*

Latar Belakang Kegiatan

Financial Technology (Fintech) merupakan pilar potensial yang mendorong pertumbuhan perekonomian yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Hal ini karena inklusi keuangan digital menjadi lebih penting karena adanya kesenjangan digital dan rendahnya literasi keuangan masyarakat. Kenyamanan digitalisasi dapat mendorong perluasan pasar, menghadirkan efisiensi operasional dan pengurangan biaya, mendorong manfaat produk dan inovasi bagi konsumen dan produsen (Stewart, 2021).

Fintech didefinisikan sebagai penggabungan jasa keuangan dengan teknologi jasa keuangan sehingga menjadi sebuah inovasi dan mengubah atau menciptakan model bisnis. Sedang fintech syariah adalah fintech yang menyelenggarakan aktifitas bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perkembangan Fintech Syariah di Indonesia sangat membanggakan. Menurut GIFT Index Scores, Indonesia masuk ranking 3 setelah Malaysia dan Saudi Arabia. Sampai dengan September 2023, terdapat 27 Fintech syariah yang terdiri dari payment (4), P2P lending (7), Securities Crowdfunding (6) dan Inovasi Keuangan Digital (IKD).

Namun demikian, Fintech Syariah menghadapi beberapa tantangan, diantaranya, rendahnya literasi fintech masyarakat. Oleh karena itu, Tema PkM ini diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi fintech syariah para guru ekonomi yang jika diajarkan ke para siswa mereka, akan meningkatkan literasi fintech syariah dikalangan generasi-Z.

Kegiatan ini bertujuan untuk;

1. menambah wawasan perkembangan ekonomi dan keuangan syariah kepada para Guru Ekonomi dan Bimbingan Konseling SMA/MA dan sederajat.
2. meningkatkan literasi financial technology kepada para guru MK Ekonomi Syariah.

Kajian Pustaka

Fintech Syariah merujuk pada inovasi di sektor keuangan dengan menggunakan teknologi yang memungkinkan unit surplus dan unit defisit untuk melakukan transaksi pembiayaan tanpa harus bertemu secara langsung sesuai dengan aturan Islam (Luthfi et al., 2021). Guru memiliki peranan strategis dalam meningkatkan literasi fintech. Mereka memiliki akses terhadap generasi Z yang rentan terhadap fintech ilegal.

Metodologi

Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan metode Seminar Nasional. Seminar akan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan platform Zoom Meeting. Seminar diselenggarakan oleh pusat studi Fintech LPPM Tazkia berkolaborasi dengan Asosiasi Fintech Syariah Indonesia dan Syafiq (platform Securities Crowdfunding Syariah). Narasumber pada Webinar ini terdiri dari:

1. Mahaning, ST (DE AFSI)
2. Dina Diana, SP, M.Si (Kepala Pusat Studi Fintech Syariah LPPM Tazkia)
3. Arief Lukman Hakim, ME (Shafiq)

Tempat dan Waktu Kegiatan

Webinar ini dilaksanakan secara Online dengan menggunakan Platform Zoom Meeting. Webinar dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2024 Pkl 10.00-15.00 WIB.

Tema Kegiatan

Tema kegiatan ini adalah: *"Sosialisasi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Rangka Peningkatan Literasi Guru Sekolah Menengah Atas Di Indonesia"*.

Dengan Sub Tema:

1. Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia

2. Pengantar Fintech Syariah
3. Ekosistem dan Regulasi Fintech Syariah
4. Model Bisnis dan Akad-Akad Fintech Syariah

Tabel 1. Time line

No	Program	Waktu
1	Rapat Persiapan	9 Januari 2024
2	Sosialisasi Kegiatan	10 Januari 2024
3	Sebar Undangan	12 Januari 2024
4	Kegiatan PKM	23 Januari 2024

Tabel 2. Pelaksana Program Pemberdayaan

No	Nama	Tugas
1	Dr. Afif Zaerofi	Ketua Tim PKM
2	Sebastian Herman, M.Ec	Panitia
3	Dina Diana	Pembicara
4	Hanifa Alhusna	Panitia Mahasiswa

Pembahasan

Acara seminar ini terdiri dari beberapa sesi dengan jadwal yang telah ditentukan. Dimulai dari pembukaan oleh MC selama 5 menit pada pukul 09.30 hingga tilawah Al-qur'an selama 5 menit oleh Erdian Syahrijal, welcoming speech selama 10 menit oleh Dr. Nur Hendrasto, M.Si., dan keynote speech selama 10 menit oleh Bapak Rakyana Gifarullah dari OJK. Seminar dimoderatori oleh Dr. Afif Zaerofi. Dilanjutkan dengan sesi pertama tentang perkembangan keuangan syariah dan pengantar fintech syariah selama 45 menit oleh Mahaning Riyana ST., IFP, serta sesi tanya jawab selama 15 menit. Sesi berikutnya membahas ekosistem dan model bisnis fintech syariah selama 45 menit oleh Dina Diana M.Si., CFP, dengan sesi tanya jawab selama 15 menit. Setelah istirahat ISHOMA selama 60 menit, acara dilanjutkan dengan sesi

tentang model bisnis fintech securities crowdfunding syariah selama 45 menit oleh Arief Luqmanul Hakim, ME, dan sesi tanya jawab selama 15 menit. Acara ditutup dengan doa bersama dan dokumentasi selama 10 menit oleh MC, yang berakhir pada pukul 15.00.

Secara umum, materi webinar dinilai sangat bermanfaat dan mampu menambah wawasan peserta terkait fintech dan perbankan syariah. Banyak peserta menyatakan bahwa pengetahuan mereka meningkat, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk disebarluaskan kepada siswa (bagi peserta yang berprofesi sebagai guru). Komentar seperti "sangat menambah pemahaman baru terkait perkembangan fintech" dan "materinya sangat baik dan menambah wawasan saya" mengindikasikan peningkatan literasi yang positif.

Meskipun begitu, beberapa masukan menunjukkan ruang perbaikan, seperti:

1. Penyesuaian waktu (menghindari jam kerja atau jam mengajar).
2. Menambah interaktivitas (misalnya game, studi kasus, atau sesi tanya jawab lebih panjang).
3. Memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami.
4. Memperkuat kualitas audio dan sinyal.

Dengan mempertahankan kejelasan penyampaian materi dan memperhatikan masukan peserta, efektivitas kegiatan serupa di masa depan berpotensi meningkat lebih tinggi lagi.

Tabel 3. Susunan Acara Webinar

No	waktu	Acara	Durasi	Keterangan
1	09.30-09.35	Pembukaan	5 Menit	MC
2	09.35-09.40	Tilawah Al-qur'an	5 Menit	Erdian Syahrijal
3	09.40-09.50	Welcoming Speech	10 Menit	Dr. Nur Hendrasto, M.Si.
4	09.50-10.00	Keynote Speech	10 Menit	Muhammad Ismail Riyadi

		Sesi 1: Perkembangan		
5	10.00-10.45	Keuangan Syariah di Indonesia dan Pengantar Fintech Syariah	45 Menit	Mahaning Riyana ST., IFP
6	10.45-11.00	Sesi Tanya Jawab	15 Menit	Moderator
7	11.00-11.45	Sesi 2: Ekosistem dan Model Bisnis FIntech Syariah	45 menit	Dina Diana M.Si., CFP
8	11.45-12.00	Sesi Tanya Jawab	15 Menit	Moderator
9	12.00-13.00	ISHOMA	60 Menit	-
10	13.00-13.45	Sesi 3: <i>Model Bisnis Fintech Securities Crowdfunding Syariah</i>	45 Menit	Fajri Ryan Isnandar, S.E., MM
11	13.45-14.00	Sesi Tanya Jawab	15 Menit	Moderator
12	14.00-14.30	After Test	40 Menit	Moderator + MC
13	14.30-15.00	Doa Bersama + Dokumentasi	10 menit	MC

Kesimpulan

Sebaran asal sekolah peserta seminar ini sangat bervariasi, mencakup berbagai institusi pendidikan mulai dari SMAN, SMKN, dan SMA Islam hingga institusi perguruan tinggi seperti Universitas Terbuka dan Universitas Negeri Jakarta. Peserta juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk Jakarta, Bogor, Bekasi, Sumedang, serta beberapa daerah lainnya. Terdapat juga peserta yang berasal dari institusi pendidikan agama seperti STAI, IAIN, dan Pondok Pesantren. Selain itu, beberapa peserta mewakili institusi pendidikan lain seperti SMK, MI, MTs, dan MAN. Sebaran yang luas ini menunjukkan minat yang besar dalam literasi fintech syariah dari berbagai latar belakang pendidikan di Indonesia.

Sebagian besar peserta seminar online literasi fintech syariah memberikan umpan balik yang positif, menganggap kegiatan tersebut bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan literasi guru ekonomi serta berharap manfaatnya bisa disebarkan kepada siswa. Mereka mengapresiasi materi yang disampaikan, pemilihan pembicara, dan kegiatan yang telah

dilaksanakan. Namun, beberapa peserta juga memberikan saran untuk lebih memperbanyak sesi tanya jawab, mengadakan webinar di luar jam kerja agar lebih optimal bagi peserta yang juga mengajar, memperluas cakupan materi ke tingkat SD-SMA, menyediakan materi yang lebih jelas dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari, serta mengadakan sesi offline atau meninjau kembali waktu penyelenggaraan webinar. Sebagian juga menyuarakan harapan agar webinar semacam ini dapat berkelanjutan dengan topik-topik yang lebih beragam, seperti investasi crypto dari perspektif syariah, pembelajaran tentang SCF Syariah melalui video, atau penjelasan tentang aplikasi-aplikasi yang menggunakan fintech. Meskipun demikian, secara keseluruhan, peserta menyatakan kepuasan mereka terhadap kegiatan tersebut dan berharap untuk adanya kelanjutan yang lebih baik di masa mendatang.

Referensi

- Heather Stewart, S. J. K. B. W. L. F. A. P. T. E. B. I. S. R. R. (2021). *Digital business transformation: Building COVID-19 resilience in Indonesian SMEs*. December.
- Luthfi, H., Yaser, K., & Syamlan, T. (2021). *Analyzing the Intention of Borrower to Use Fintech Lending*. 3(2).
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 208. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>